

2
343 550 7

mul

e

2023

D. 25264/25825

**EVALUASI ATAS PENERIMAAN PAJAK PARKIR DI BERBAGAI
SECURE PARKING KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

MUHAMMAD AGUSTIAN FIRNANDO

01101003037

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**EVALUASI ATAS PENERIMAAN PAJAK PARKIR DI BERBAGAI
SECURE PARKING KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Agustian Firnando
NIM : 01101003037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

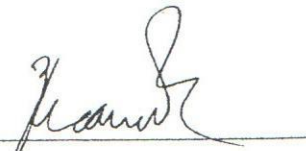
Tanggal : 26 Februari 2014

Ketua : 

Ermadiani, S.E., M.M., Ak.

NIP 19660820 199402 2 001

Tanggal : 21 Februari 2014

Anggota : 

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.

NIP 19690525 199603 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI ATAS PENERIMAAN PAJAK PARKIR DI BERBAGAI
SECURE PARKING KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Agustian Firnando
NIM : 01101003037
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Maret 2014
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif


Indralaya, 10 Maret 2014


Ketua,

Anggota,

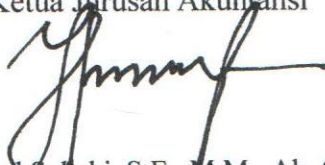
Anggota,


Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19660820 199402 2 001


Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19690525 199603 2 001


Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19720606 200003 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19650816 199512 1 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Agustian Firnando
NIM : 01101003037
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Evaluasi Atas Penerimaan Pajak Parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang


Pembimbing :

Ketua : Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
Anggota : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.
Tanggal ujian : 10 Maret 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 10 Maret 2014
Pembuat Pernyataan,

ngan di atas Materai 6000



Muhammad Agustian Firnando
NIM. 01101003037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orang nya kepada kedudukan terhormat dan mulia (tinggi) . Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat "
(H. R. Ar- Rabii').

"Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga " (H. R. Muslim).

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Allah SWT

Nabi Muhammmad SAW

Ridhai dan rahmati segala usaha hambamu ini...

Ayahanda dan Ibundaku

Suharno, S.Sos. & Husnainah, S.Pd.9.

Terima kasih atas segenap ketulusan cinta

& kasih sayangnya selama ini

Do'a, pendidikan, perjuangan dan pengorbanan untuk Ananda...

Keluarga Besar

Atas nasehat, bimbingan, motivasi dan do'a untuk Ananda...

Sahabat-Sahabatku dan Member Sejatiku

Atas semangat dan kesabaran untuk Ananda...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul ***Evaluasi Atas Penerimaan Pajak Parkir di berbagai Secure Parking Kota Palembang***. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh perbedaan kebijakan atas penerapan tarif parkir di berbagai *Secure Parking* terhadap penerimaan pajak parkir pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dan hambatan yang dihadapi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dalam meningkatkan penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
6. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
7. Staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya Kak Adi yang selalu ramah menghadapi Kami.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan baik moril maupun pendanaan.
9. Kakak-kakaku Yanti, Adi dan Eni, yang selalu memotivasi penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
10. Pimpinan dan Staf karyawan Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dan 15 Pengelola Parkir di Palembang, yang selalu memberikan data penelitian sehingga skripsi ini bisa selesai.
11. Kakak-kakaku sejawat angkatan 2008 dan 2009 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Teman-temanku sejawat seangkatan 2010 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

13. Teman-temanku Member Sejatiku yang tak disebuti satu persatu, engkau Pahlawan skripsiku.
14. Teman-temanku kelas A Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
15. Sahabat-sahabatku Riqki, Alif, Eva, Wiwin, Zakir dan Tante Ririn S., selaku sahabat sejati dalam perkuliahan baik senang maupun duka.
16. Teman-temanku SMA BW 2 '2010, Akhirnya aku juga bisa menyusul kalian.
17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah S.W.T. membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua. Amin. Terima kasih.

Inderalaya, 17 Desember 2013

Penulis,

Muhammad Agustian Firnando

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xiv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Metodologi Penelitian.....	9
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian	9
1.5.2. Jenis Penelitian	9
1.5.3. Sumber Data Penelitian	9
1.5.4. Teknik Pengumpulan Data	10
1.5.5. Teknik Analisis Data	11
1.6. Sistematika Pembahasan	12

BAB II TINJAUAN-PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Pengertian Pajak	14
2.1.2. Fungsi Pajak	16
2.1.3. Azas Pemungutan Pajak	17
2.1.4. Pengelompokan Pajak	20
2.1.5. Pajak Daerah	22
2.1.5.1. Pengertian Pajak Daerah	22
2.1.5.2. Sistem Pemungutan Pajak Daerah	22
2.1.6. Pajak Parkir	24
2.1.6.1. Definisi Pajak Parkir	24
2.1.6.2. Objek dan Bukan Objek Pajak Parkir	24
2.1.6.3. Subjek dan Wajib Pajak Parkir	25
2.1.6.4. Dasar Pengenaan, Tarif, dan Cara Perhitungan Pajak Parkir	26
2.1.6.5. Masa Pajak, Saat Pajak Terutang dan Surat Pemberitahuan	27
2.1.6.6. Tata Cara Pemungutan Pajak Parkir	28
2.1.6.7. Tata Cara Pembayaran Pajak Parkir	28
2.2. Penelitian Terdahulu	31

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1. Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang	34
3.1.1. Sejarah Singkat	35
3.1.2. Visi dan Misi	36
3.1.3. Tugas Pokok dan Fungsi Aparat Dispenda Kota Palembang	37
3.1.4. Susunan Organisasi Dispenda Kota Palembang	38
3.1.5. Struktur Organisasi Dispenda Kota Palembang	40
3.1.6. Data Penelitian Dispenda Kota Palembang	41

3.2. <i>Secure Parking</i>	41
3.2.1. Sejarah Singkat	41
3.2.2. Visi dan Misi	43
3.2.3. Tujuan	43
3.2.4. Data Penelitian <i>Secure Parking</i>	44

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Evaluasi Pengaruh Perbedaan Kebijakan Atas Penerapan Tarif Parkir di berbagai <i>Secure Parking</i> Terhadap Penerimaan Pajak Parkir Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang	45
4.1.1. Evaluasi Kebijakan Penerapan Tarif Parkir di berbagai <i>Secure Parking</i> Kota Palembang	45
4.1.2. Evaluasi Atas Penerimaan Pajak Parkir Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang Thun 2008-2012	60
4.1.3. Analisis dan Perencanaan Peningkatan Pendapatan di berbagai <i>Secure Parking</i> Kota Palembang	63
4.2. Hambatan Yang Dihadapi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Parkir di berbagai <i>Secure Parking</i> Kota Palembang	71

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Ringkasan APBN 2010-2012	2
Tabel 3.1. Target dan Realisasi Pajak Parkir Kota Palembang Tahun 2008-2012	41
Tabel 3.2. Berbagai Pengelola Parkir Kota Palembang Tahun 2013	44
Tabel 4.1. Berbagai Pengelola Parkir dan Tarif Parkir Kota Palembang Tahun 2013	46
Tabel 4.2. Sampel Pengelola Parkir Kota Palembang Tahun 2013	47
Tabel 4.3. Efektivitas Pajak Parkir Kota Palembang Tahun 2008-2013	60
Tabel 4.4. Pendapatan <i>Secure Parking</i> Kendaraan Roda Dua Kota Palembang Tahun 2013	64
Tabel 4.5. Pendapatan <i>Secure Parking</i> Kendaraan Roda Empat Kota Palembang Tahun 2013	65
Tabel 4.6. Perencanaan Pendapatan <i>Secure Parking</i> Kendaraan Roda Dua Kota Palembang	67
Tabel 4.7. Perencanaan Pendapatan <i>Secure Parking</i> Berdasarkan Klasifikasi Level 1 Kendaraan Roda Empat Kota Palembang	68
Tabel 4.8. Perencanaan Pendapatan <i>Secure Parking</i> Berdasarkan Klasifikasi Level 2 Kendaraan Roda Empat Kota Palembang	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang	34
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Gambar 20 <i>Secure Parking</i>	78
--	----

ABSTRAK

Evaluasi Atas Penerimaan Pajak Parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang

Oleh :

Muhammad Agustian Firnando
NIM. 01101003037

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh perbedaan kebijakan atas penerapan tarif parkir di berbagai *Secure Parking* terhadap penerimaan pajak parkir pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang 2) Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dalam meningkatkan penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua berbagai *Secure Parking* membayar pajak parkir sebesar 30% sesuai dengan UU No. 28 Tahun 2009 dan Peraturan Daerah Kota Palembang No. 17 Tahun 2010. Penerapan tarif parkir di berbagai *Secure Parking* ditentukan oleh pihak manajemen pengelola parkir, pihak manajemen perusahaan yang ditempati untuk menjadi tempat parkir, dan akan disetujui oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. Rata-rata penerimaan pajak parkir dari tahun 2008 sampai dengan 2012 sebesar 123,49% atau sejumlah Rp3.272.404.688,00. Hambatan yang dihadapi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang yaitu tidak adanya Peraturan Daerah terbaru, tidak adanya sanksi jika parkir di pinggir jalan, petugas Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang tidak bertemu dengan wajib pajak dan wajib pajak selalu menunda pembayaran.

Untuk meningkatkan pajak parkir, penulis menyarankan agar Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang menaikkan target pajak parkir, Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang harus menerapkan UU No. 28 Tahun 2009 dan Peraturan Daerah Kota Palembang No. 17 Tahun 2010, Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang harus membuat peraturan terbaru mengenai keseragaman tarif parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang, koordinasi yang baik antara petugas pajak dengan wajib pajak dan perlunya pengawasan langsung oleh pemerintah pusat.

Kata Kunci : *Pajak Parkir, Penerapan Tarif Parkir, dan Dispenda Kota Palembang*

ABSTRACT

The Evaluation of Parking Tax Revenue in Various Secure Parkings in Palembang

By :

Muhammad Agustian Firnando

NIM. 01101003037

This study aims to 1) determine the effect of policy differences in applying parking rates in various Secure Parkings to tax revenues in Regional Revenue Office of Palembang (*Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang*), 2) determine the barriers faced by Regional Revenue Office of Palembang in increasing revenue from parking tax in various Secure Parkings in Palembang.

The results of this study indicate that all of various Secure Parkings in Palembang pay parking tax 30% in accordance with Law No. 28 of 2009 and Palembang Local Regulation No. 17 of 2010. The application of parking rates in various Secure Parkings is determined by parking management itself, company management whose area occupied, and approval of Regional Revenue Office. The average value of revenue from parking tax during 2008 to 2012 is 123.49% or Rp3.272.404.688,00. The barriers faced by Regional Revenue Office of Palembang are absence of latest regional regulations, absence of sanctions for roadside parking, absence of direct meetings between officers and taxpayers, and payment postponements made by taxpayers.

In order to increase revenue from parking tax, the author gives some suggestions to Regional Revenue Office of Palembang. They should increase the target of parking tax, apply Law No. 28 of 2009 and Palembang Local Regulation No. 17 of 2010, make new regulations regarding suitability of parking rates in various Secure Parkings in Palembang, do good coordination between tax officers and taxpayers, and get direct supervision by the central government

Keywords : *Parking Tax, Rates Parking Application, and Regional Revenue Office of Palembang*

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhammad Agustian Firnando
 2. Jenis Kelamin : Laki-laki
 3. Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang/07 Agustus 1992
 4. Agama : Islam
 5. Status : belum menikah
 6. Alamat tempat tinggal asal : Jalan Swadaya Lr.Persatuan III No. 2883 Rt.49 Rw.14 Kelurahan Srijaya Kecamatan Alang-Alang Lebar Palembang 30153 Sumatera Selatan
 7. Alamat email : nando_muhammad@yahoo.com
 8. Nomor HP : 081958851000
 9. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan	IPK
1998 - 2004	MIN II Palembang	-	SD	8,09
2004 - 2007	SMPN 2 Palembang	-	SMP	8,33
2007 - 2010	SMA Bina Warga 2 Palembang	IPA	SMA	8,93
2010 - 2011	Profesional 1 Tahun PalComTech	Komputer	D1	3,86
2010 - 2014	Universitas Sriwijaya Inderalaya	Akuntansi	S1	3,38

10. Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

Tahun	Lembaga / Instansi	Keterampilan
2008	Gloria	Bahasa Inggris
2010	PT Avrist Assurance	Agency Business Development Manager
2011	Global English Language	Bahasa Inggris
2012	PalComTech	Myob
2013	PalComtech	SPSS
2013	IAI Wilayah Sumsel	Brevet Pajak A dan B
2013	IAI Wilayah Sumsel	Pelatihan Pengisian e-SPT PPh OP dan Badan

11. Riwayat Pengalaman Kerja

Periode	Instansi / Perusahaan	Posisi
Juni 2010 - Agustus 2010	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kanca A.Rivai Palembang	DJS, Customer Service Pensiun PNS, Operator (Magang)
Juli 2012 - Sekarang	KAP A. Rivai, Auditor Bpk. Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA	Team Auditor
Juli 2013 - Agustus 2013	PT. Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring Palembang	Divisi SDM (Magang)
Januari 2014 - Sekarang	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumsel	Staf Keuangan II

12. Prestasi akademik dan non akademik yang telah dicapai
 - Achievement Top Graduated in PalComTech 2010



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu potensi yang sangat besar bagi pendapatan ekonomi Indonesia. Penerimaan pajak menjadi salah satu sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk pembiayaan pemerintah dan pembangunan nasional serta bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Seperti yang terlihat dalam APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) beberapa tahun belakangan ini, sumber penerimaan negara terbesar berasal dari pajak yaitu $\pm 80\%$ dari keseluruhan penerimaan yang diperoleh negara ini (Sumber : "Pilpres dan Masalah Pajak", 2009). Oleh karena itu, Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak.

Sejak perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan pada tahun 1983 yang merupakan awal dimulainya reformasi perpajakan Indonesia menggantikan peraturan perpajakan yang dibuat oleh kolonial Belanda (misalnya: ordonansi PPs 1925 dan ordonansi Ppd 1944), Indonesia telah mengganti sistem pemungutan pajaknya pula dari *Official Assessment System* yang mana jumlah pajak yang harus dilunasi atau terutang oleh Wajib Pajak dihitung dan ditetapkan oleh fiskus/aparat pajak dan dirubah menjadi *Self Assessment System* yang masih diterapkan sampai dengan sekarang. *Self Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk

menghitung/ memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Dalam APBN 2012, penerimaan pajak mencapai Rp1.016 Triliun. Hal ini menunjukkan tingkat penerimaan pajak meningkat dari tahun-tahun sebelumnya seperti yang tercantum Ringkasan APBN 2010-2012 berikut ini :

Tabel 1.1. Ringkasan APBN 2010-2012
Rincian (dalam miliar rupiah)

Komponen APBN	2010	2011	2012
Pendapatan Negara dan Hibah	995.271,5	1.210.599,6	1.358.205,0
1. Penerimaan Dalam Negeri	992.248,5	1.205.345,7	1.357.380,0
a. Penerimaan Perpajakan	723.306,7	873.874,0	1.016.237,3
• Pajak Dalam Negeri	694.392,1	819.752,5	968.293,2
• Pajak Perdagangan Internasional	28.914,5	54.121,5	47.944,1
b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	268.941,9	331.471,8	341.142,6
2. Hibah	3.023,0	5.253,9	825,1

Sumber : www.anggaran.depkeu.go.id

Hal ini menunjukkan penerimaan pajak dari tren tahun ke tahun terus meningkat, misalnya penerimaan pajak dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami peningkatan 96,445 Triliun dan dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan 142,363 Triliun.

Pelaksanaan pembangunan prasarana pada hakekatnya adalah proses perubahan yang berlangsung secara terus menerus, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah yang ingin dicapai. Dalam menuju pembangunan yang ingin dicapai, Pemerintah Pusat memberi wewenang kepada Pemerintah Daerah untuk sepenuhnya mengatur rumah tangganya sendiri

termasuk dalam hal pengelolaan keuangan untuk membiayai keperluan daerah. Pemerintah Daerah memberlakukan beberapa jenis pungutan di Indonesia yang terdiri dari pajak pusat, pajak daerah, retribusi daerah, bea dan cukai, dan penerimaan negara bukan pajak. Salah satu pos penerimaan asli daerah dalam anggaran pendapatan belanja daerah adalah pajak daerah. Beberapa jenis pajak daerah di Indonesia, yaitu pajak daerah tingkat I (Provinsi) dan pajak daerah tingkat II (Kabupaten/Kota) (Siti Kurnia Rahayu, 2010).

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kepemilikan kendaraan bermotor di perkotaan akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kegiatan manusia di dalamnya. Pada era sekarang ini khususnya ruas-ruas jalan yang ada terutama pada kawasan yang memiliki persentase yang tinggi atas kegiatan perdagangan dan komersial. Tarikan pergerakan kendaraan yang terjadi sudah pasti diawali dan diakhiri di tempat parkir.

Kondisi yang semacam ini tentunya akan membutuhkan ruang parkir di kawasan pusat kota biasanya sangat terbatas, terutama areal parkir di luar badan jalan (*off street parking*). Selain itu dengan perkembangan toko-toko atau pun pusat hiburan yang semakin banyak menjamur di perkotaan menimbulkan banyaknya keramaian yang terjadi dan banyaknya kendaraan yang hilir dan memerlukan lahan parkir untuk memarkirkan kendaraan tersebut. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi pada saat ini yaitu kurangnya lahan parkir yang tersedia, selain itu banyak juga toko-toko atau pusat keramaian yang tidak menyiapkan lahan parkir untuk para pengunjungnya, sehingga menimbulkan

banyaknya kendaraan yang memarkirkan kendaraannya di tepi jalan umum dikarenakan tidak tersedianya tempat untuk memarkirkan kendaraan.

Parkir di tepi jalan umum membuat jalan-jalan diruas protokol macet yang ditambahnya dengan penambahan jumlah kendaraan yang terus bertambah dan ruas jalan yang terlalu kecil. Pemerintah selalu berupaya mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan kemacetan di perkotaan, salah satunya pengelolaan parkir yang sistematis. Pengelolaan parkir yang sistematis di dalamnya terdapat Pengusaha yang mengelola parkir (*Secure Parking*) mewajibkan bagi Pengelola untuk membayar pajak parkir. Definisi Pajak Parkir menurut Pasal 1 angka 31 Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.

Dalam perkembangan kendaraan yang terus meningkat setiap tahunnya di Kota Palembang, tidak tertutup kemungkinan untuk meningkatkan penerimaan dari sektor parkir. Pendapatan asli daerah dari sektor parkir dapat dikatakan cukup berpotensi dan dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menunjang pemasukan daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang No.17 Tahun 2010 tentang pajak parkir mengalami peningkatan menjadi 30 persen. Meningkatnya tarif pajak parkir diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup membantu Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang khususnya dalam sektor pajak daerah. Target tahun 2013 Penerimaan Pajak Parkir adalah 5 Milyar,

namun hingga April 2013 sudah melebihi target 114% yaitu 5,5 Milyar (Internet Kabar Sumatera, 2013).

Pajak parkir diharapkan dapat memiliki peranan yang berarti dalam pembiayaan pembangunan daerah. Sebagaimana diketahui bahwa parkir adalah jenis usaha penjualan jasa pelayanan yang mempunyai keterkaitan sangat erat dan saling menunjang dengan dunia perdagangan yang menghasilkan penerimaan daerah. Parkir di saat ini sangatlah berguna untuk keamanan, keteraturan dan kenyamanan suatu tempat. Penambahan fasilitas parkir sebagai upaya penyelesaian masalah sudah tidak memungkinkan, mengingat keterbatasan dan mahalnnya harga lahan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya dilakukan kebijakan pembinaan dan pengelolaan perpajakan dalam rangka pengendalian parkir di kawasan berintensitas perdagangan jasa tinggi salah satu bentuk pengelolaan tersebut dengan penetapan parkir tarif lebih tinggi (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998).

Tarif parkir di berbagai *secure parking* di Kota Palembang beragam tarif parkirnya. Perbedaan tarif parkir di berbagai *secure parking* ini membuat pihak Dinas Pendapatan Daerah sebagai pengawas pajak parkir banyak menemukan berbagai hambatan dalam menentukan pajak parkir. Perbedaan tarif parkir hal semacam ini seharusnya menerapkan tarif parkir progresif, namun hal ini belum terealisasi dikarenakan tarif parkir *secure parking* ini ditentukan oleh pengusaha *secure parking* itu sendiri. Para pengendara baik roda dua maupun roda empat menyayangkan dengan mahalnnya tarif parkir diberbagai *secure parking* di Kota Palembang saat ini. Tarif parkir pada saat ini ada yang menggunakan per jam dan

per hari. Perbedaan tarif parkir tersebut rata-rata mencapai Rp500,00 sampai Rp2.000,00 untuk kendaraan roda dua dan Rp3.000,00 sampai Rp5.000,00 untuk kendaraan roda empat. Pengelola parkir biasanya berada di tempat keramaian seperti *mall*, bandara, hotel, rumah sakit dan tempat wisata. Pada lokasi tempat parkir ada pemilik gedung dan pengelola parkir sebagai pihak ketiga dalam menata parkir di gedung tersebut. Pemilik gedung ini memberikan kepada pihak pengelola parkir untuk menata parkir dengan menggunakan berbagai macam mesin dan sistem perparkiran yang modern. Pengelola parkir ini beragam pengelola nya ada yang bernama *Secure Parking*, *EZ Parking*, *Good Parking*, *P.Mó. Parking* dan nama dari tempat parkir itu sendiri.

Perbedaan tarif parkir pada berbagai *Secure Parking* Kota Palembang memberikan bisnis peluang *Secure parking* terus menjamur. Namun penyesuaian tarif parkir yang diterapkan oleh *Secure Parking* juga harus disesuaikan dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2010 Kota Palembang. Penyesuaian tarif parkir tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara bertahap dan terus menerus dan sekaligus menciptakan *good governance* dan *clean government*. Sesuai Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 4, tarif pajak parkir ditetapkan sebesar 30%. Tarif pajak parkir sebesar 30% akan meningkatkan Penerimaan pajak parkir yang dapat juga meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

Berdasarkan pada uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "**Evaluasi atas Penerimaan Pajak Parkir di Berbagai *Secure Parking* Kota Palembang**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perbedaan kebijakan atas penerapan tarif parkir di berbagai *Secure Parking* terhadap penerimaan pajak parkir pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dalam meningkatkan penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan kebijakan atas penerapan tarif parkir di berbagai *Secure Parking* terhadap penerimaan pajak parkir pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dalam meningkatkan penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan mengetahui evaluasi atas penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.

2. Manfaat bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi peneliti lain untuk membahas dan memahami evaluasi atas penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.

3. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai evaluasi atas penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.

4. Manfaat bagi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan untuk layanan yang diberikan Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang kepada Wajib Pajak yang mengenai evaluasi atas penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Penelitian diadakan pada Dinas Pendapatan Daerah Jalan Merdeka No.21 Palembang dan di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.
2. Ruang lingkup penelitian ini adalah Penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.
3. Data yang akan diteliti pada periode 5 tahun yaitu 2008 sampai 2012.

1.5.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan memberikan gambaran yang jelas tentang Penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.

1.5.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Sumber data primer (*primary data*)

Data primer yang digunakan adalah data-data yang diperoleh dari objek penelitian dalam hal ini Dinas Pendapatan Daerah dan di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang.

2. Sumber data sekunder (*secondary data*)

Data sekunder berasal dari jurnal-jurnal, artikel, buku, maupun sumber dari internet yang membahas mengenai penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking*.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur melalui pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi awal tentang permasalahan pada objek.

2. Data sekunder

a. Teknik dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai catatan, dokumen, formulir, atau laporan yang terdapat pada objek penelitian sehubungan dengan data yang diperlukan.

b. Studi literatur

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari teori-teori atau literatur-literatur yang berkaitan dengan penerimaan pajak parkir di berbagai *Secure Parking*.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif, yaitu :

1. Teknik analisa deskriptif kualitatif

Yaitu menggunakan catatan dan dokumen yang berbentuk uraian dan penjelasan yang berkaitan dengan permasalahan oleh Pihak Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang dan di berbagai *Secure Parking* Kota Palembang maupun yang penulis peroleh melalui wawancara dengan pihak yang terkait. Data yang didapat dianalisis lalu dibandingkan dengan landasan teori yang ada sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

2. Teknik analisa deskriptif kuantitatif

Yaitu teknik analisis yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka, dan menganalisis data yang diambil berdasarkan sampel sehingga dapat dihitung untuk mendapatkan hasil.

1.6. Sistematika Pembahasan :

Sebagai gambaran secara keseluruhan dari isi skripsi ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini, diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metodologi yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan mengemukakan dan menguraikan berbagai teori yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai landasan untuk menjawab masalah atau pertanyaan dalam penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini akan menguraikan tentang sejarah singkat Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kota Palembang, struktur organisasi, visi dan misi, serta data dan fakta. Bab ini juga akan menguraikan sejarah singkat *Secure Parking*, visi dan misi *Secure Parking*.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini, data-data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis sesuai dengan teori untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini menyajikan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis penelitian serta saran yang diajukan penulis sehubungan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia. 2003. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pajak Parkir
- Siahaan, P. Marihot. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada
- Suandy, Erly. 2010. *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiono, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sutedi, Adrian, 2011. *Hukum Pajak*. Jakarta : Sinar Grafika
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Peraturan Daerah Kota Palembang No.17 Tahun 2010 Tentang Pajak Parkir
- Waluyo. 2005. *Perpajakan Indonesia Jilid 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia Jilid 2*. Jakarta : Salemba Empat